

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.¹¹⁰ Untuk pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara yaitu, wawancara secara langsung kepada kepala madrasah, kepala tata usaha, waka kurikulum, guru dan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk melihat lebih jelas lagi tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah. Dalam observasi peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di madrasah tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Supervisi Akademik (X1), Kepala Madrasah (X2) dan Kompetensi Pedagogik Guru (Y) .

1. Letak Geografis

Nama Madrasah : MTs Miftahul Ulum Weding
Status : Swasta
Terakreditasi : A
Lokasi Madrasah : Desa Weding RT 01/07 Bonang Demak
Desa : Weding
Kecamatan : Bonang
Kabupaten : Demak
Titik Koordinat :

¹¹⁰Asep Saefuddin, et. all., 2009, *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo), hal. 29.

Longitude : -6.832469
 Atitude : 110.631436

2. Sejarah MTs Miftahul Ulum Weding

MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak berdiri pada tahun 2002, oleh Pengurus Yayasan Miftahul Ulum Weding. Mulanya masyarakat ingin mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal lewat Yayasan Pendidikan Islam. Kemudian lewat tokoh masyarakat membentuk kepengurusan yayasan dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Tabel 2.
Pengurus Yayasan Miftahul Ulum Weding

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Niam Anshori	Ketua
2.	Mahzum, S.Ag	Wakil Ketua
3.	Fathan, S.Ag	Sekretaris
4.	Mu'alim	Bendahara

Awal berdirinya madrasah tersebut sudah mulai banyak siswa yang ingin mendaftar hingga mencapai 84 anak, bahkan sekarang siswa MTs Miftahul Ulum Weding sudah mencapai 706 siswa.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Sebuah lembaga pendidikan agar dapat tercapai tujuannya menjadi suatu lembaga yang berkualitas dan berkuantitas, maka

diperlukan visi dan misi yang jelas agar peserta didik dapat diarahkan sesuai dengan apa yang terdapat dalam visi dan misi.

Visi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Weding adalah “Terbentuknya Peserta Didik yang Tangguh Dalam Imtaq, Terdepan Dalam Iptek, Sopan dan Berkepribadian Islam Ahlus Sunnah Waljamaah”.

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas maka misi MTs Miftahul Ulum Weding adalah:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembiasaan mengaji dan hafalan surat-surat pendek, surat-surat pilihan, tartil Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, istighotsah, tahlil, sholawat nabi setiap hari menjelang pulang sekolah, membaca asmaul husna dan doa pada awal kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan pendidikan yang berimbang antara kurikulum formal, pengajian kitab, bahasa dan keterampilan.
- 3) Membudayakan Salam Senyum Sapa dan Salim (4S) dalam setiap kali bertemu.
- 4) Membudayakan suasana lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah dan Islami
- 5) Melaksanakan pengajaran dan pendidikan Islam yang berwawasan Ahlussunnah Waljama'ah.

- 6) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, berkarakter dan berbasis karakter yang Islami
- 7) Menerapkan teknologi informasi sebagai sumber belajar
- 8) Melaksanakan pengembangan diri yang berkarakter
- 9) Memberikan suasana yang kondusif untuk terciptanya karakter di seluruh kehidupan madrasah
- 10) Melaksanakan kegiatan sosial berupa santunan fakir miskin dan anak yatim setiap tanggal 10 Muharram dan bulan Ramadhan.
- 11) Melaksanakan kegiatan infaq siswa setiap hari sabtu, senin, dan rabu
- 12) Mendorong peserta didik yang siap berkompetisi dan berprestasi

c. Tujuan

Tujuan madrasah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan siap berkompetisi, mandiri, terampil, cerdas, inovatif, dan produktif berciri khas ahlussunah waljamaah dan memegang teguh ajaran Islam yang benar. Sehingga akan menjadi generasi yang berkualitas.

d. Struktur Organisasi Madrasah

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kejasama yang baik dan harmonis maka perlu dibentuk sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik. Hal tersebut mendorong

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Weding membentuk susunan kepengurusan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.
Struktur Organisasi
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Weding

No	Nama	Jabatan
1.	Askhan, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Setiyo Utomo, S.Sos.I	Waka Kurikulum
3.	H. Fatkhan, S.Ag, M.Pd.I	Waka Humas
4.	Makmun, S.Sos, S.Pd.	Waka Kesiswaan
5.	Mohammad Madkhan, A.Ma	Bimbingan Konseling
6.	Abadi, S.Pd	Ka. TU

e. Rekap Data Siswa

Siswa yang masuk sekolah di MTs Miftahul Ulum Weding rata-rata adalah tinggal di pesantren, siswa tersebut pendatang dari berbagai daerah. Untuk mendapatkan siswa yang banyak kepala MTs Miftahul Ulum Weding mengadakan kerjasama dengan pondok pesantren yang ada disekitarnya.

Tabel 4.
Rekap Siswa MTs Miftahul Ulum Weding
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Wali Kelas	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Lailatul Aslamiyah, S.Pd.	VII A	9	27	36
2.	Khoirul Huda, S.Pd	VII B	19	16	35
3.	Siti Nur Jannah, S.T.	VII C	20	16	36
4.	Nikmatu Amalina, S.Pd	VII D	21	14	35
5.	Sri Yanti	VII E	17	16	33
		Jumlah	89	175	264

No	Nama Wali Kelas	Kelas	L	P	Jumlah
6.	Rohmatun, S.Pd	VIII A	13	18	31
7.	Ifa Nurliana, S.Pd	VIII B	11	18	29
8.	Zun Aunaya, S.Pd.I., S.Pd	VIII C	13	13	26
9.	Huswathi, S.Ag	VIII D	13	14	27
10.	K. Agus Hasanudin, S.E.I	VIII E	13	12	25
		Jumlah	75	138	213
11.	Lutfiyah, S.Pd.I	IX A	12	20	32
12.	Chairul Amri, S.Pd	IX B	16	14	30
13.	Mohammad Madkhan, A.Ma	IX C	16	14	30
14.	Kholilur Rohman, S.Pd., M.Pd	IX D	16	16	32
15.	Makmun, S.Sos., S.Pd	IX E	16	14	27
		Jumlah	78	151	229
Total Jumlah Siswa			242	464	706

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan

¹¹¹ Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 245.

dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan salah satunya melalui manajemen supervisi akademik oleh kepala madrasah. Secara singkat manajemen supervisi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan manajemen ini telah dilaksanakan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020.

Selain melalui manajemen supervisi akademik, peningkatan kompetensi pedagogik dapat dilihat melalui masa kerja guru.

Tabel 5.
Masa Kerja Guru

No	Masa Kerja	Jumlah Guru
1.	1 – 3 tahun	6
2.	4 - 6 tahun	1
3.	7 - 9 tahun	4
4.	10 - 12 tahun	6
5.	13 - 15 tahun	5
6.	16 - 18 tahun	13
	Jumlah	35

Dilihat dari masa kerja guru tersebut jumlah terbanyak adalah 16 – 18 tahun sehingga dapat disimpulkan dengan banyaknya guru yang sudah lama mengabdikan besar kemungkinan pengalaman guru dalam mengajar lebih besar, sehingga dapat juga mempengaruhi siswa untuk mudah menerima materi yang telah disampaikan oleh guru.

Selain masa kerja dapat juga dilihat dari jenjang pendidikan guru dan juga usia. Berikut tabel tentang jenjang pendidikan guru yang mengajar di MTs Miftahul Ulum Weding.

Tabel 6.
Jenjang Pendidikan Guru

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru
1.	S2	4
2.	S1	23
3.	D3 / D2	1
3.	SMA/Pondok Pesantren	7
	Jumlah	35

Jika dilihat dari jenjang pendidikan guru rata-rata sudah memenuhi syarat untuk menjadi guru yang kompeten sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru akan lebih berpengalaman dan dapat menyampaikan bahan ajarnya dengan baik. Tidak menutup kemungkinan, walaupun guru-guru yang mengajar di MTs Miftahul Ulum Weding rata-rata menyandang S1 tetapi masih ada guru yang belum bisa melaksanakan pembelajaran dengan kompeten, untuk itu guru tersebut masih perlu mendapatkan bimbingan atau pelatihan.

1. Perencanaan Supervisi Akademik di MTs Miftahul Ulum Weding

Dari hasil penelitian yang didasarkan pada penelusuran data baik diperoleh melalui wawancara, pengamatan dan studi dokumen, dapat disimpulkan bahwa secara umum manajemen supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak sudah baik karena alur yang dilakukan sudah melalui langkah-langkah yang telah

ditentukan oleh pengawas mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Supervisi merupakan program yang terencana untuk upaya memperbaiki pengajaran ke arah yang baik sudah tentu diperlukan perencanaan yang baik pula. Salah satu tugas dari kepala madrasah adalah merencanakan supervisi akademik. Untuk program perencanaan supervisi akademik / pembelajaran guru, kepala madrasah melakukan rapat atau koordinasi pada awal tahun ajaran baru. Koordinasi ini dilakukan untuk menyusun program kerja kepala madrasah sebelum melaksanakan supervisi akademik / pembelajaran kepada guru-guru. Perencanaan yang dibuat oleh kepala madrasah meliputi program tahunan, program semester, rencana harian dan rencana kegiatan akademik. Dalam menyusun perencanaan Kepala MTs Miftahul Ulum Weding berpedoman pada buku pedoman supervisi dari Kantor Kementerian Agama.

Seorang kepala madrasah tentunya memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakan sebaik mungkin. Di antara tugas dan tanggungjawab tersebut adalah sebagai supervisor. Supervisi kepada guru sangatlah penting, karena guru merupakan komponen terpenting yang berhubungan langsung dalam setiap pembelajarannya dengan peserta didik. Maka dari itu kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut secara optimal, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru yang nantinya dapat meningkat pula kualitas peserta didik dari bimbingan guruguru yang profesional.

Sebelum melakukan supervisi akademik kepala madrasah menyusun tim supervisi. Sehubungan dengan ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding mengatakan bahwa:

“Sebelum supervisi kami jalankan, kami selalu membentuk Tim Supervisi terlebih dahulu, sedangkan tim tersebut terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan juga guru yang kami anggap paling profesional, dan penyusunan tim itu kami buat diawal tahun ajaran baru ketika rapat awal tahun.”¹¹²

Hal tersebut diperkuat oleh waka kurikulum, Setiyo Utomo, S.Sos.I, yang menyatakan:

“Betul bahwa kami sebelum melakukan supervisi akademik kepala madrasah selalu membentuk tim supervisi yang mana tim ini dibentuk setiap awal tahun ajaran baru, diwaktu rapat awal tahun ajaran baru, sehinggaa dengan pembentukan Tim ini tidak begitu membebani kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi, terkadang kepala ada tugas untuk dinas keluar atau rapat maka supervisi akan tetap berjalan yaitu oleh Timnya tadi. Dalam melaksanakan supervisi Tim tersebut juga terjadwal, sehingga pelaksanaan supervisi bisa berjalan dengan baik.”¹¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan supervisi akademik kepala madrasah membentuk tim supervisi dalam rapat pimpinan yang terdiri dari waka waka dan guru-guru senior. Tim tersebut akan membantu tugas kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi terhadap guru-guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Miftahul Ulum Weding

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Weding, kepala madrasah selalu bekerja keras untuk kemajuan guru-gurunya dalam arti kepala madrasah selalu berusaha untuk

¹¹² Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Askhan, S.Pd. tanggal 9 Januari 2020.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum, Setiyo Utomo, S.Sos.I, Tanggal 9 Januari 2020.

memberikan pelatihan, arahan, dukungan serta bimbingan, terutama supervisi akademik guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sebagaimana disampaikan oleh kepala madrasah, yaitu:

“Untuk meningkat kompetensi guru, kami selalu melakukan supervisi akademik dan juga memberikan bimbingan serta pelatihan. Sehingga guru dalam membimbing siswa-siswa bisa lebih baik dan siswa tersebut juga lebih semangat dalam menerima materi dari guru jika guru tersebut bisa kompeten dalam menyampaikan pembelajaran.”¹¹⁴

Ada bermacam-macam teknik supervisi yang digunakan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding;

- a. Kunjungan kelas (*classroom visitation*), yaitu teknik kunjungan kelas yang sudah dijadwal oleh kepala madrasah. Adapun teknik kunjungan kelas atas undangan guru, belum pernah dilakukan di MTs Miftahul Ulum Weding. Berikut jadwal yang telah dibuat oleh kepala MTs Miftahul Ulum Weding.

Tabel 7.
Jadwal Supervisi Proses Pembelajaran
MTs Miftahul Ulum Weding
Tahun Pelajaran 2019/2020 Semester Genap

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
1	H. Fatkhan, S.Ag NIP. 19760201 200710 1 003	Rabu, 08 - 01 - 2020	1 – 2	9 B	Aqidah Ahlak	Askhan, S.Pd
2	Makmun, S.Sos NIP.19790301 200710 1 004	Kamis, 09 - 01 - 2020	1 – 2	9 D	PKn	Askhan, S.Pd
3	Huswathi, S.Ag NIP. 19780425 200710 2 004	Sabtu, 11 - 01 - 2020	1 – 2	7 D	Al Qur'an Hadits	Askhan, S.Pd
4	Setiyo Utomo, S.Sos.I	Senin, 13 - 01 - 2020	1 – 2	8 C	S K I	Askhan, S.Pd
5	Sholakhuddin, SE	Selasa, 14 - 01 - 2020	1 – 2	7 D	I P S Terpadu	Askhan, S.Pd
6	Islahkhudin, SH	Rabu, 15 - 01 - 2020	1 – 2	8 B	S K I	Askhan, S.Pd
7	Abadi, S.Pd	Rabu, 08 - 01 - 2020	3 - 4	7 D	Matematika	Askhan, S.Pd
8	Ifa Nurliana, S.Pd	Kamis, 09 - 01 - 2020	3 - 4	8 E	Matematika	Askhan, S.Pd
9	Drs. K. Mas'udi	Rabu, 08 - 01 - 2020	5 - 6	9 D	Fikih	Askhan, S.Pd

¹¹⁴ Wawancara kepada Kepala Madrasah Miftahul Ulum Weding tanggal 9 Januari 2020

NO	NAMA / NIP	HARI / TANGGAL	JAM KE	KELAS	MATA PELAJARAN	SUPERVISOR
10	Kholilur Rohman, S.Pd	Sabtu, 11 - 01 - 2020	3 - 4	7 A	I P A Terpadu	Askhan, S.Pd
11	Muklisin, S.Pd	Selasa, 14 - 01 - 2020	6 - 7	7 D	PKn	Askhan, S.Pd
12	H. Zuhri,Ar	Sabtu, 11 - 01 - 2020	7 - 8	9 B	Bahasa Arab	Askhan, S.Pd
13	Makhzum, S.Ag	Senin, 13 - 01 - 2020	3 - 4	8 A	Al Qur'an Hadits	Askhan, S.Pd
14	KH. Nurul Huda, Ms	Kamis, 09 - 01 - 2020	5 - 6	9 B	Kitab Salaf	Askhan, S.Pd
15	K. Muhyidin	Sabtu, 11 - 01 - 2020	5 - 6	8 B	Kitab Salaf	Askhan, S.Pd
16	Hj. Khamidah, S.Ag	Selasa, 14 - 01 - 2020	3 - 4	8 A	Bahasa Indonesia	Askhan, S.Pd
17	Lutfiyah, S.Pd.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	1 - 2	7 D	Seni Budaya	Askhan, S.Pd
18	Mas'udi, S.Ag	Sabtu, 18 - 01 - 2020	5 - 6	7 B	Bahasa Arab	Askhan, S.Pd
19	Lutfiyah, S.Pd	Sabtu, 18 - 01 - 2020	7 - 8	7 C	Bahasa Jawa	Askhan, S.Pd
20	Dewi Hajar,S.Pd.I	Sabtu, 18 - 01 - 2020	1 - 2	7 B	Al Qur'an Hadits	Askhan, S.Pd
21	Zun Aunaya,S.Pd.I	Rabu, 15 - 01 - 2020	5 - 6	8 E	Bahasa Indonesia	Askhan, S.Pd
22	Siti Nurjanah, S.T	Rabu, 15 - 01 - 2020	3 - 4	8 B	IPA	Askhan, S.Pd
23	A. Mauludi Sobroni, A.Md	Sabtu, 18 - 01 - 2020	7 - 8	8 D	TIK	Askhan, S.Pd
24	Mohammad Madkhan, A.Md	Senin, 13 - 01 - 2020	7 - 8	7 C	BK/BP	Askhan, S.Pd
25	Agus Hasanudin, S.E.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	3	7 A	Bahasa Inggris	Askhan, S.Pd
26	Fatkul Azis, S.Pd.I	Kamis, 16 - 01 - 2020	5 - 6	7 B	Bahasa Arab	Askhan, S.Pd
27	Khoirul Huda	Kamis, 12 - 01 - 2020	5	8 B	BK/BP	Askhan, S.Pd
28	Ain Fitriya, S.Pd	Senin, 18 - 01 - 2020	7	7 B	IPS	Askhan, S.Pd
29	KH. Mustagfirin	Senin, 18 - 01 - 2020	7	7 D	Bahasa Arab	Askhan, S.Pd
30	Chairul Amri, S.Pd	Selasa, 19 - 01 - 2020	1 - 2	8 D	Penjasorkes	Askhan, S.Pd
31	Abrori	Selasa, 19 - 01 - 2020	6	9 C	Menjahit	Askhan, S.Pd
32	Pangku Dinarisma K., S.Pd	Selasa, 19 - 01 - 2020	5	8 A	IPS	Askhan, S.Pd
33	Mutsana, S.Pd.I	Selasa, 19 - 01 - 2020	4	7 D	Bahasa Arab	Askhan, S.Pd

- b. Observasi kelas (*classroom observation*), yaitu mengobservasi kegiatan murid dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, cara guru menggunakan media pengajaran agar tujuan pelajaran dapat tercapai, cara guru mengorganisir kegiatan belajar mengajar dan faktor penunjang lainnya.
- c. Musyawarah, yaitu menyampaikan pembinaan akademis kepada guru pada saat musyawarah dewan guru.

- d. Penyediaan perpustakaan jabatan untuk guru, yaitu dengan menyediakan buku-buku bacaan yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.
- e. Penyediaan instrumen supervisi (format-format) untuk menilai diri sendiri.

Dari hasil wawancara di atas bahwa dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala madrasah ternyata belum sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Nursilawana dalam jurnalnya yang menyebutkan tentang tahap-tahap supervisi akademik, yaitu meliputi: (1) Pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok. (2) Pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.

3. Evaluasi Supervisi Akademik di MTs Miftahul Ulum Weding

Evaluasi supervisi akademik di MTs Miftahul Ulum Weding dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan supervisi terutama nilai dari instrumen supervisi yang dilakukan oleh pengawas, kepala madrasah, guru (penilaian diri) dan teman sejawat. Pada tahap selanjutnya Kepala MTs Miftahul Ulum melakukan pembinaan baik secara individu (per guru) maupun secara kelompok pada acara musyawarah. Selanjutnya Kepala MTs Miftahul Ulum bersama guru yang bersangkutan menetapkan rencana tindak lanjut.

4. Faktor Pendukung Peningkatan Kompetensi Pedagogik di MTs Weding

Salah satu faktor pendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 antara lain;

a. Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah

Supervisi akademik oleh kepala madrasah yang sudah direncanakan sejak awal tahun pelajaran dan disosialisasikan kepada dewan guru telah mendorong guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding untuk meningkatkan kompetesinya sebagai guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik.¹¹⁵

Pelaksanaan supervisi akademik secara rutin dan terjadwal telah ikut mendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding secara bertahap terutama pada tahap evaluasi dan tindak lanjut supervisi.

b. Supervisi oleh Pengawas

Seperti halnya supervisi oleh kepala madrasah, supervisi oleh pengawas juga telah mendorong peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding terutama dalam hal menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran yang lebih baik, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara lebih terencana dan berkesinambungan.

¹¹⁵ Wawancara dengan guru, Abadi, S.Pd., pada tanggal 12 Maret 2020.

c. Program Tunjangan Profesi Guru

Program tunjangan profesi guru (TPG) juga menjadi salah satu pendukung peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun 2019/2020. Salah satu bagian dari TPG adalah tahap pemberkasan untuk pencairan tunjangan yang dilakukan secara berkala. Salah satu berkas yang menjadi syarat pencairan tunjangan TPG adalah berkas-berkas administrasi pembelajaran (Prota, Promes, RPP, jurnal dan daftar nilai). Hal ini telah memotivasi sebagian guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya terutama dalam hal menyusun perencanaan pembelajaran dan menyusun instrumen evaluasi pembelajaran.

d. Pembinaan dan Pelatihan

Kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 juga meningkat karena didukung oleh kegiatan pembinaan guru oleh kepala madrasah yang dilakukan pada acara rapat dewan guru setiap awal bulan. Begitu juga pembinaan oleh pengawas yang dilakukan pada sesi refleksi bersama setelah acara supervisi yang dilakukan dua bulan sekali.

Adapun sebagian guru juga mengikuti pelatihan PembaTik (Pembelajaran berbasis TIK) secara daring yang dilakukan oleh Kemendikbud sehingga terjadi peningkatan kompetensi pedagogik guru terutama dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran.

e. Motivasi Pribadi

Faktor pendukung utama dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah adanya motivasi dari dalam diri masing-masing guru sehingga ada kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensinya sebagai guru.

5. Faktor Penghambat Peningkatan Kompetensi Pedagogik di MTs Miftahul Ulum Weding

Adapun faktor-faktor yang menghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 antara lain;

a. Keterbatasan Waktu

Salah satu faktor penghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru-guru MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah keterbatasan waktu sebagian guru sehingga tidak semua guru dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan.

b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2019/2020 tidak semua ruang kelas di MTs Miftahul Ulum Weding dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LCD proyektor, salon pengeras suara, papan tulis matematika, dan alat-alat peraga. Hal ini menjadi salah satu penghambat peningkatan

kompetensi pedagogik guru yaitu pada bidang pelaksanaan pembelajaran.

6. Hasil Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Miftahul Ulum Weding

Berdasarkan observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Miftahul Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 antara lain;

- a. Guru menguasai karakteristik peserta didik dengan lebih memperhatikan data peserta didik yang lebih detail. Data fisik, kekeluargaan dan kesehatan peserta didik dijadikan salah satu acuan pelaksanaan KBM.
- b. Guru lebih menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru lebih beragam.
- c. Guru lebih aktif dan disiplin dalam pengembangan kurikulum, yaitu dengan mampu menyusun dan memperbaiki silabus, RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran.
- d. Guru lebih sering memanfaatkan berbagai media pembelajaran termasuk TIK dalam pembelajaran.
- e. Guru lebih memperhatikan potensi pembelajaran salah satunya dengan menganalisis hasil penilaian sehingga guru mengetahui tingkat kemajuan masing-masing secara lebih detail.

- f. Guru lebih aktif berkomunikasi dengan peserta didik salah satu melalui jejaring media sosial (internet) sehingga guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik sekaligus memberikan respon positif terhadap pertanyaan peserta didik.
- g. Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dilaksanakan secara lebih berkesinambungan mulai dari Penilaian Harian, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Hal ini juga didukung dengan adanya ARD (Aplikasi Raport Digital).

Salah satu bukti peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah prestasi peserta didik pada berbagai perlombaan sebagaimana pernyataan Askhan;

“Untuk meningkat kompetensi guru, kami selalu melakukan supervisi akademik dan juga memberikan bimbingan serta pelatihan. Sehingga guru dalam membimbing siswa-siswa bisa lebih baik dan siswa tersebut juga lebih semangat dalam menerima materi dari guru jika guru tersebut bisa kompeten dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan adanya bukti setiap tahun siswa kami selalu mendapatkan juara setiap ada perlombaan.”¹¹⁶

Pernyataan di atas diperkuat dengan daftar prestasi peserta didik MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun 2019/2020 berikut ini;

Tabel 8.
Daftar Siswa Berprestasi
MTs Miftahul Ulum Weding
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Cabang Lomba	Tingkat	Keterangan
1.	Lomba Miniatur Tapak Perkemahan	Kwarcab Demak	Juara 1
2.	Lomba Pionering	Kwarcab Demak	Juara 2
3.	Lomba Bulu Tangkis Pelajar	Kecamatan Bonang	Juara 3
4.	Lomba Tenis Meja Pelajar	Kecamatan Bonang	Juara 1

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Askhan, S.Pd. tanggal 9 Januari 2020

No.	Cabang Lomba	Tingkat	Keterangan
5.	Lomba Rebana Pelajar	Kecamatan Bonang	Juara 3
6.	Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an	Kecamatan Bonang	Juara 1
7.	Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an	Kabupaten Demak	Juara 1
8.	Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an	Kabupaten Demak	Juara 1
9.	Lomba LCTP	Kwarcab Demak	Juara 3
10.	Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an Putra	Provinsi Jawa Tengah	Juara 1
11.	Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an Putri	Provinsi Jawa Tengah	Juara 1

C. Pembahasan

Dalam bagian ini akan diuraikan beberapa hasil temuan penelitian yang sudah dideskripsikan pada bagian sebelumnya berdasarkan pada fokus utama yaitu peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui manajemen supervisi akademik kepala madrasah.

1. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Miftahul Ulum Weding

Menurut James A. F. Stoner yang dikutip oleh Shulhan dan Soim sebagai berikut: “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.¹¹⁷ Berdasarkan observasi dan wawancara serta studi dokumen di MTs Miftahul Ulum dapat disimpulkan bahwa manajemen supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020

¹¹⁷ Muwahid Shulhan dan Soim, 2013, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 6.

sudah meliputi semua tahapan atau unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yang dibuat oleh kepala madrasah meliputi program tahunan, program semester, rencana harian dan rencana kegiatan akademik. Dalam menyusun perencanaan Kepala MTs Miftahul Ulum Weding berpedoman pada buku pedoman supervisi dari Kantor Kementerian Agama. Hal tersebut sangat berkaitan sekali dengan pendapat Lantip Diat Prasajo yang mengatakan bahwa prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik meliputi: objektif, bertanggung jawab, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan, dan didasarkan pada kebutuhan serta kondisi madrasah. Berikut Rencana Kerja Tahunan MTs Miftahul Uum Weding.

Tabel 9.
Rencana Kerja Tahunan

Sasaran	Kategori: Program (Indikator)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Penanggung jawab
STANDAR PROSES				
- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran. - Dokumentasi dokumen silabus.	- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran.	- Menyusun dan mengembangkan program pembelajaran. - Mendokumentasikan dokumen silabus.	1. Tersusunnya program pembelajaran yang telah dikembangkan 2. Adanya dokumen silabus di madrasah	Kamad dan Guru
- Penyusunan dan review silabus - Dokumentasi hasil review silabus	- Penyusunan dan pengembangan program pembelajaran.	- Menyusun dan review silabus - Mendokumentasikan hasil review silabus	1. Semua guru menyusun dan mereview silabus sesuai mata pelajaran setiap tahun yang diampu 2. Adanya dokumentasi hasil review silabus	Kamad dan Guru
- Penyusunan RPP dan review RPP - Supervisi program	- Penyusunan RPP dan review RPP - Supervisi	- Menyusun RPP dan review RPP - Supervisi program pembelajaran	1. Terlaksananya evaluasi pada hasil kerja siswa yang sudah tertuang di dalam RPP 2. Guru mengikuti pelatihan-	Kamad dan Guru

Sasaran	Kategori: Program (Indikator)	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Penanggung jawab
pembelajaran - Tindak lanjut hasil supervisi	program pembelajaran - Tindak lanjut hasil supervisi	- Menindak lanjuti hasil supervisi	pelatihan dalam penyusunan RPP 3. Pengembangan RPP setiap tahun	
- Orientasi penyusunan RPP berbasis EEK	- Orientasi Penyusunan RPP berbasis EEK	- Mengorientasikan penyusunan RPP berbasis EEK	RPP yang ada sudah mencerminkan kegiatan yang berbasis EEK	Kamad
- Pengadaan buku teks wajib - Pengadaan buku penunjang - Pengadaan sarana IT penunjang pembelajaran	- Pengadaan sumber bahan belajar	- Pembelian buku teks wajib - Pembelian buku penunjang - Pembelian sarana IT penunjang pembelajaran	Tersedianya bahan ajar dengan rasio 1 : 1 untuk setiap mata pelajaran	Kamad
- Pelatihan, diskusi dan micro teaching.	- Pengembangan profesi guru	- Melaksanakan pelatihan, diskusi dan micro teaching.	Meningkatnya kualitas profesionalitas guru dalam pembelajaran	Guru
- Pelaksanaan PAIKEM dalam pembelajaran	- Pembelajaran PAIKEM	- Melaksanakan PAIKEM dalam pembelajaran	Adanya pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan dan menantang sesuai dengan RPP.	Guru
- Pelaksanaan pembelajaran yang berbasis EEK	- Pembelajaran yang berbasis EEK	- Melaksanakan pembelajaran yang berbasis EEK	Peserta didik mendapat kesempatan untuk melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dalam setiap kegiatan pembelajaran	Guru
- Supervisi pelaksanaan pembelajaran	- Supervisi pembelajaran	- Melaksanakan Supervisi pembelajaran	Meningkatnya pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah terhadap guru	Kamad Pengawas dan Mapenda
- Pelaksanaan evaluasi dan supervisi	- Evaluasi dan supervisi	- Melaksanakan evaluasi dan supervisi	1. Terlaksananya program evaluasi dan supervisi proses pembelajaran kepada semua guru. 2. Meningkatnya pelaksanaan program evaluasi dan supervisi proses pembelajaran kepada semua guru	Kamad Pengawas dan Mapenda

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum sebagaimana dijelaskan dalam analisis data di muka, menunjukkan aspek perencanaan supervisi akademik kepala madrasah telah dipersiapkan sesuai dengan fungsi perencanaan dalam manajemen. Hal ini diperkuat dengan dibentuknya tim supervisi madrasah di samping itu perencanaan supervisi akademik kepala

madrasah sebagaimana tertuang dalam tabel 9 menunjukkan adanya perencanaan supervisi.

Melalui perencanaan tersebut diharapkan pelaksanaan supervisi dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Lantip Diat Prasajo tentang manfaat supervisi yang terdiri dari: Pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).¹¹⁸

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah berdasarkan analisis data meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, musyawarah, dan penyediaan instrumen supervisi. Supervisi akademik telah dilaksanakan sebagaimana tabel 7 tentang jadwal supervisi proses pembelajaran secara berjadwal dan berurutan. Jadwal supervisi tersebut telah dilaksanakan dengan tertib terhadap 33 guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi / pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan pelaksanaan supervisi telah dilaksanakan dengan tertib sesuai jadwal yang direncanakan. Hanya saja dalam aspek pelaksanaan ini pendampingan pembuatan RPP belum dilaksanakan oleh kepala madrasah. Dengan demikian dalam

¹¹⁸ Lantip Diat Prasajo, *Supervisi Pendidikan*, hlm. 96.

aspek pelaksanaan supervisi belum sepenuhnya dilaksanakan secara keseluruhan utamanya aspek pendampingan pembuatan RPP, sebagaimana diungkapkan oleh Nursilawana pelaksanaan supervisi yang baik seharusnya memberikan pendampingan pembuatan RPP berkarakter baik secara individual maupun kelompok dan pendampingan terhadap proses pembelajaran sebagai implementasi RPP berkarakter.¹¹⁹

c. Evaluasi (*controlling*)

Evaluasi (*controlling*) kegiatan supervisi akademik di Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 dilakukan dengan berdasarkan hasil dari pelaksanaan supervisi terutama nilai dari instrumen supervisi yang dilakukan oleh pengawas, kepala madrasah, guru (penilaian diri) dan teman sejawat. Pada tahap selanjutnya Kepala MTs Miftahul Ulum melakukan pembinaan baik secara individu (per guru) maupun secara kelompok pada acara musyawarah. Selanjutnya Kepala MTs Miftahul Ulum Weding bersama guru yang bersangkutan menetapkan rencana tindak lanjut.

Evaluasi supervisi akademik bertujuan (1) untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, (2) untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia / tenaga, sarana / sarpras, biaya) secara efisien ekonomis, (3) untuk memperoleh fakta

¹¹⁹ Nursilawana, 2018, *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Melalui Supervisi Akademik Dengan Pola Pendampingan*, Journal of Elementary School (JOES)1(2):237-246.

tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya, program tahunan, kemajuan belajar.¹²⁰

Berdasarkan observasi / pengamatan penelitian teknik evaluasi program supervisi menggunakan teknik kooperatif; yaitu kepala mencari informasi lengkap kepada waka kurikulum. Hal lain ditunjukkan dengan teknik secara kontinyu dan relevan dengan kurikulum; evaluasi hendaknya dilakukan secara terus menerus, mendidik semua tahapan kegiatan, dan saling bersambungan dan juga menggunakan teknik objektif; yaitu tidak terpengaruh dengan hal-hal yang bisa mengaburkan pengukuran dan penilaian.¹²¹ Hasil evaluasi ini untuk menyusun program yang akan datang.

2. Pendukung dan Penghambat Kompetensi Pedagogik di MTs Miftahul Ulum Weding

a. Faktor Pendukung meliputi:

- 1) Kepala Madrasah.
 - a) Rencana Program Supervisi

Kepala madrasah MTs Miftahul Ulum Weding dalam meningkatkan kompetensi pedagogik terhadap guru-gurunya dilaksanakan dengan demokratis, ia menghargai pendapat guru dan memberikan kesempatan untuk melahirkan gagasan dan pendapat. Keputusan yang diambil dengan jalan musyawarah.

¹²⁰ Perwiro Ujarwanto, 2017, *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*, (Tesis, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang), hlm. 64.

¹²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Penyusunan Program*, hlm. 4.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Rifa'i, bahwa kepala sekolah dalam menjalankan supervisi hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut;

- (1) Supervisi bersifat konstruktif dan kreatif
- (2) Supervisi harus berdasarkan kenyataan
- (3) Supervisi harus sederhana dan informal
- (4) Supervisi harus memberikan perasaan aman
- (5) Supervisi harus didasarkan hubungan professional
- (6) Supervisi harus memperhatikan sikap
- (7) Supervisi tidak bersifat mendesak
- (8) Supervisi tidak boleh atas kekuasaan pangkat
- (9) Supervisi tidak mencari kesalahan, kekurangan.
- (10) Supervisi tidak cepat mengharapkan hasil
- (11) Supervisi hendaknya bersifat preventif, korektif dan kooperatif.¹²²

Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dapat ditunjukkan dengan adanya salah satu rencana program supervisi.

Adapun manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah; pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik, untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, penjamin penghematan

¹²² M. Asrori Ardiansyah, 2011, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor*, sumber: www.kabar.pendidikan.blogspot.com, Malang .

dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya).¹²³

b) Jenjang Pendidikan

Kepala MTs Miftahul Ulum Weding memiliki jenjang pendidikan sarjana strata satu (S1) di bidang disiplin ilmu pendidikan sosial. Beliau diangkat oleh pengurus yayasan yang menaunginya, karena dipandang cakap dan mampu memimpin, memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi, perlengkapan dan organisasi sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dikatakan Purwanto, bahwa seorang kepala sekolah mempunyai sepuluh macam peranan, yaitu “Sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, serta seorang pencipta dan sebagai seorang ayah”.¹²⁴

c) Pelatihan Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 24 tahun 2018 perubahan atas PMA 58 tahun 2017 tentang

¹²³ Lantip Diat Prasajo, *Supervisi Pendidikan*, hlm. 96.

¹²⁴ Ngalim Purwanto, 2002, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 65.

kepala madrasah, sertifikat kepala madrasah menjadi salah satu persyaratan pengangkatan kepala madrasah. Sertifikat kepala madrasah yang dimaksud merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, Balai Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama atau lembaga lain yang berwenang. Hal tersebut telah diikuti oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding Bonang.

d) Kepribadian

Kepala MTs Miftahul Ulum Weding memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin, artinya beliau selalu konsisten dalam berfikir, bersikap, berucap, dan berbuat dalam setiap melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsi. Hal tersebut telah berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah salah satunya adalah kompetensi kepribadian sebagaimana yang dikatakan oleh Akhmad Sudrajat tentang kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian yang meliputi : memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah, bersikap terbuka dalam melaksanakan tupoksinya, dan mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala.¹²⁵

¹²⁵ Akhmad Sudrajat, 2008, *Kompetensi Kepala Sekolah*, <https://akhmadsudrajat.wordpress.com>

e) Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi.¹²⁶

Kepala MTs Miftahul Ulum Weding telah membawa kepemimpinannya sesuai dengan kemampuannya yang dimilikinya. Walaupun begitu kepala MTs Miftahul Ulum Weding dapat menjalankan tugasnya sebagai kepala madrasah dengan baik, sebagai bukti kepemimpinannya adalah madrasah tersebut telah berkembang pesat dengan jumlah siswa yang semakin banyak.

2) Aspek Guru

Masa kerja guru rata-rata sudah tujuh tahun ke atas. Dari 33 guru, ada sebanyak 26 guru yang telah bermasa kerja antara 7 sampai dengan 18 tahun. Hal ini menunjukkan semakin lama masa kerja guru akan semakin menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

Ditinjau dari aspek jenjang pendidikan, dari 33 guru sebanyak 31 guru telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan strata satu (S1) sebanyak 21 orang dan strata dua (S2) sebanyak 3 orang. Potensi ini juga merupakan faktor pendukung meningkatnya kompetensi pedagogik guru, yakni semakin tinggi jenjang

¹²⁶ H. Mukhtar dan Iskandar, 2013, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, hlm. 80.

pendidikan guru akan semakin tinggi pula tingkat profesionalismenya.

Dari beberapa faktor pendukung di atas, Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum Weding menyampaikan bahwa guru-guru yang melakukan pembelajaran di kelas dapat menjalankan pembelajarannya dengan baik, sehingga hasil dari pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah, yang menyatakan bahwa secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi siswa.
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan belajar di sekitar siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹²⁷

b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor internal, yakni pertama, masih ada peserta didik yang ramai sendiri ketika sedang mengikuti pembelajaran. Kedua, materi yang

¹²⁷Rini Rohmawati, 2016, *Kompetensi Pedagogik Guru PKn dalam Membangun Kecerdasan Berdemokrasi Warga Negara*, (Jurnal, Volume 11 No. 1), [jurnal.fkip.uns.ac.id> progresif>article](http://jurnal.fkip.uns.ac.id/progresif/article), hlm. 308.

disampaikan terlalu banyak sehingga memaksa guru kadang mengabaikan *transfer value* dan fokus pada *transfer knowledge*.

- 2) Faktor eksternal, meliputi faktor lingkungan, seperti keluarga disebabkan karena kurangnya komunikasi antara peserta didik dengan orang tua karena kesibukan orang tuanya sehingga pergaulan peserta didik kurang pengawasan. Selain itu lingkungan pergaulan juga berpengaruh. Apalagi usia peserta didik sekolah menengah pertama yang masih sering ikut-ikutan teman dan belum jelas dari maksud suatu tindakan. Faktor lingkungan peserta didik tersebut, apabila dikaitkan dengan teori sesuai dengan pemikiran Dhorothy Low Nolte, yang mengatakan bahwa, “Anak akan tumbuh sebagaimana lingkungan yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan suatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari.”¹²⁸

Setelah melihat faktor penghambat yang ada di MTs Miftahul Ulum Weding ternyata guru masih perlu banyak bimbingan dari kepala madrasah agar dalam pembelajaran nantinya bisa terlaksana dengan baik dan bisa membawa anak menuju yang lebih sempurna lagi untuk menjadi anak / siswa yang teladan dan terampil serta berbakat.

¹²⁸Rini Rohmawati, 2016, *Kompetensi Pedagogik Guru PKn dalam Membangun Kecerdasan Berdemokrasi Warga Negara*, (Jurnal, Volume 11 No. 1), hlm. 309.

3. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Miftahul Ulum Weding

Para ahli pendidikan mempunyai pandangan yang beragam mengenai tujuan supervisi sesuai dengan sudut pandang masing-masing, namun mereka sepakat bahwa tujuan inti dan supervisi akademik adalah membantu guru meningkatkan kualitas keprofesionalannya dalam mengajar. Menurut Suharsimi Arikunto tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah yang lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.¹²⁹ Jadi, peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari tujuan supervisi akademik.

Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum Weding pada tahun pelajaran 2019/2020 sudah tercapai yaitu dengan adanya peningkatan kompetensi pedagogik para guru.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹³⁰

Kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru adalah titik dari keberhasilan peserta didik.

Kompetensi pedagogik seorang guru meliputi pemahaman terhadap

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, 2004, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 40.

¹³⁰ Abdul Haris, 2016, *Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*, hlm. 20.

peserta didik, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengantualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

a. Peningkatan kompetensi memahami peserta didik

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih menguasai karakteristik peserta didik dengan lebih memperhatikan data peserta didik yang lebih detail. Data fisik, kekeluargaan dan kesehatan peserta didik dijadikan salah satu acuan pelaksanaan KBM. Data diambil dari hasil pembelajaran yaitu nilai-nilai harian dan nilai semester siswa. Hasil dari peningkatan tersebut bisa dilihat dalam lampiran.

b. Peningkatan kompetensi menguasai teori belajar

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan guru lebih beragam. Data diambil dari hasil supervisi kepala madrasah oleh guru yang telah melakukan pembelajaran dikelas. Hasil dari peningkatan tersebut bisa dilihat di lampiran.

c. Peningkatan kompetensi mengembangkan kurikulum

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih aktif dan disiplin dalam pengembangan kurikulum, yaitu dengan mampu menyusun dan memperbaiki silabus, RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Data tersebut bisa dilihat dari setiap tahunnya guru MTs Miftahul Ulum weding telah membuat RPP,

silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Contoh perangkat pembelajarannya dapat dilihat di lampiran.

d. Peningkatan kompetensi merencanakan pembelajaran

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih sering memanfaatkan berbagai media pembelajaran termasuk TIK dalam pembelajaran.

e. Peningkatan kompetensi mengembangkan potensi peserta didik

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih memperhatikan potensi pembelajaran salah satunya dengan menganalisis hasil penilaian sehingga guru mengetahui tingkat kemajuan masing-masing secara lebih detail.

f. Peningkatan kompetensi berkomunikasi dengan peserta didik

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 lebih aktif berkomunikasi dengan peserta didik salah satu melalui jejaring media sosial (internet) sehingga guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik sekaligus memberikan respon positif terhadap pertanyaan peserta didik.

g. Peningkatan kompetensi mengevaluasi proses belajar

Guru MTs Mifahul Ulum pada tahun pelajaran 2019/2020 dalam melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar lebih berkesinambungan mulai dari Penilaian Harian, Penilaian Akhir Semester dan Penilaian Akhir Tahun. Hal ini juga didukung dengan adanya ARD (Aplikasi Raport Digital).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada kompetensi pedagogik, tidak semua jenis kompetensi guru.
2. Penelitian ini terbatas pada supervisi akademik, tidak semua jenis supervisi.
3. Penelitian ini merupakan studi kasus pada MTs Miftahul Ulum Weding yang tentu saja memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan lain.

